

## PASAR TRADISIONAL MATAWAI DI KOTA WAINGAPU TEMA: ARSITEKTUR TROPIS

Clarita Ebigail Lepir Namuronja<sup>1</sup>, Lalu Mulyadi<sup>2</sup>, Bayu Teguh Ujianto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>claritaebigaill@gmail.com, <sup>2</sup>lalu.mulyadi@lecturer.itn.ac.id,

<sup>3</sup>bayu\_teguh@lecturer.itn.ac.id

### **ABSTRAK**

*Pasar tradisional Matawai adalah salah satu fasilitas umum dan pasar tradisional terbesar di kota Waingapu yang difungsikan sebagai pusat pergerakan ekonomi dan pendapatan daerah, selain itu pasar tradisional memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan harian masyarakat. Namun seiring dengan berjalannya waktu pasar tradisional di kota Waingapu cenderung memiliki lingkungan yang kumuh, becek, tidak teratur, bau, dan tidak layak membuat masyarakat enggan untuk berbenja di pasar. Berdasarkan pertimbangan kondisi pasar tersebut, maka di perlukan redesain terhadap bangunan pasar tradisional Matawai. Dalam perancangan dilakukan pendekatan terhadap prinsip arsitektur tropis yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan agar memberikan kenyamanan, keamanan, kebersihan dan kesehatan. Dengan melakukan penerapan arsitektur tropis perancangan pasar tradisional Matawai mampu bersinegri dengan lingkungan sekitar dalam mengimplementasikan melalui pola penataan ruang dan sirkulasi, bahan material, fasade bangunan, dan struktur.*

**Kata kunci : Pasar Tradisional, Kota Waingapu, Arsitektur Tropis**

### **ABSTRACT**

*Traditional markets Matawai is one of the largest public facilities and traditional markets in Waingapu city which functions as a center for economic movement and regional income, besides that traditional markets have an important role in meeting the daily needs of the people. However, over time the traditional market in the city of Waingapu tends to have a shabby, muddy, irregular, smelly, and unworthy environment making people reluctant to work in the market. Based on the consideration of market conditions, it is necessary to redesign the matawai traditional market building. In the design, an approach to tropical architectural principles is carried out which aims to solve problems in order to provide comfort, safety, cleanliness and health. By applying tropical architecture, the traditional market design of Matawai is able to synergize with the surrounding environment in implementing through spatial planning and circulation patterns, materials, building facades, and structures.*

**Keywords : Traditional Market, Waingapu City, Tropical Architecture**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pasar tradisional selama ini memiliki kesan yang kumuh, kotor, tidak teratur, dan bau. Namun sampai dengan saat ini pasar tradisional masih sangat diminati oleh masyarakat dan telah menyatu serta memiliki tempat yang paling penting dalam segi kehidupan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Melekatnya pandangan buruk pada pasar tradisional, seringkali mengakibatkan masyarakat lebih memilih cara berbelanja lain dengan mengalihkan tempat belanjanya pada pedagang kaki lima dan pedagang keliling yang mudah dijangkau. Diketahui bahwa Indonesia memiliki kurang lebih 13,450 pasar lokal, dalam hal ini pasar tradisional yang masih aktif untuk menampung sekitar 12,6 juta pedagang.

Kota Waingapu adalah salah satu dari 22 kecamatan di kabupaten Sumba Timur yang telah mengalami pertumbuhan pesat baik dari segi pemerintah dan perekonomian dilansir dari Badan Pusat Statistika Kabupaten Sumba Timur tahun 2019 pengembangan kawasan perdagangan di kecamatan Kota Waingapu dari tahun 2012 hingga tahun 2016 cenderung bertambah. Dengan dipengaruhi meningkatnya jumlah toko, warung, serta usaha yang bisa ditemui nyaris diseluruh kelurahan di kota Waingapu.

Pasar matawai menjadi salah satu pusat jual beli hasil bumi terbesar di kabupaten Sumba Timur, namun sejak berdirinya pasar matawai masih sangat memprihatinkan dari pengamatan secara langsung di lapangan untuk gedung pasar masih terbengkalai sehingga menimbulkan kesan kumuh, tidak terdapat ruang terbuka hijau maupun penataan vegetasi di kawasan pasar, kurangnya ketersediaan lahan parkir kendaraan sehingga terjadinya parkir di area badan jalan yang menyebabkan kemacetan, dan kurangnya fasilitas umum yang terdapat dalam pasar seperti toilet, ATM center, musholla, dan area bermain anak.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka diperlukan redesain secara signifikan pada pasar Matawai di kota Waingapu, dengan upaya melakukan perancangan pasar tradisional Matawai dengan pendekatan konsep arsitektur tropis terkait dengan pembenahan dari masalah-masalah yang ada agar pasar tradisional ini lebih layak dalam pengoperasiannya dengan memperhatikan kenyamanan, keamanan, dan kesehatan pengguna pasar. Pendekatan konsep arsitektur tropis diharapkan dapat merespon kondisi iklim di Sumba Timur dengan memperhatikan ruang terbuka hijau dan pola penataan ruang dan sirkulasi di dalam bangunan pasar.

## **Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan dari Perancangan Pasar Tradisional Matawai di Kota Waingapu adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan penataan kembali tapak kawasan pasar tradisional Matawai dan lingkungan agar dapat memwadahi kegiatan perdagangan.
- b. Menentukan sistem rancangan penghawaan, pencahayaan, pengelolaan sampah dan sirkulasi horisontal maupun vertikal baik di dalam maupun luar pasar sehingga terwujud kondisi yang nyaman, aman, dan bersih untuk kegiatan belanja pada pasar tradisional Matawai.
- c. Menerapkan arsitektur tropis untuk mendapatkan tampilan fisik bangunan dan tata masa pasar tradisional Matawai.

## **Rumusan Masalah**

Perancangan Pasar Tradisional Matawai di Kota Waingapu berupaya untuk menyelesaikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana merencanakan kembali tapak kawasan pasar tradisional Matawai dan lingkungan agar mampu memwadahi kegiatan perdagangan di Kota Waingapu ?
- b. Bagaimana merancang sistem penghawaan, pencahayaan, pengelolaan sampah dan sirkulasi horisontal maupun vertikal baik di dalam maupun luar pasar sehingga terwujud kondisi yang nyaman, aman, dan bersih untuk kegiatan belanja pada pasar tradisional Matawai ?
- c. Bagaimana menerapkan arsitektur tropis pada tampilan fisik bangunan dan tata masa pasar tradisional Matawai ?

## **TINJAUAN PERANCANGAN**

### **Tinjauan Tema**

Arsitektur tropis adalah strategi desain bangunan yang dapat mengatasi masalah yang terkait dengan daerah tropis. Perancangan pasar tradisional Matawai di kota Waingapu memperhatikan aspek iklim tropis yang dipelajari dalam arsitektur tropis agar dapat menyesuaikan rancangan dengan lingkungan dan memberikan kenyamanan bagi pelanggan/konsumen.

Gagasan di balik arsitektur tropis adalah bahwa bangunan harus dapat beradaptasi dengan iklim tropis tanpa mengorbankan daya tarik estetikanya. Dalam hal ini, termasuk reaksi yang menguntungkan terhadap pengaruh iklim tropis. Tentu saja, ada sejumlah faktor yang perlu diperhatikan saat merancang bangunan yang terinspirasi dari arsitektur tropis, antara lain pencahayaan alami, sirkulasi udara, dan material.

**Tabel 1.**  
**Pengertian Arsitektur Tropis**

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Tropis yaitu bentuk perancangan sesuatu binaan yang mencermati keadaan alam tropis berbentuk cahaya matahari yang melimpah, curah hujan besar, serta kelembapan yang tinggi.	Merespon kondisi lingkungan, hemat energi, pemanfaatan sumber daya alami.	Djoko Darmawan, 2008
2	Arsitektur Tropis dalam penerapan desain arsitektur semua produk arsitektur yang ada di daerah dengan iklim tropis mampu memenuhi kebutuhan kenyamanan penggunaannya, menjadikannya produk arsitektur tropis bagi masyarakat yang tinggal di sana.	Kenyamanan thermal, ramah lingkungan, pemanfaatan sumber daya alami.	L.M.F Purwanto, 2006

## Tinjauan Fungsi

Transaksi langsung antara penjual dan pembeli mendefinisikan pasar tradisional, yaitu tempat bertemunya pembeli dan penjual. Kios atau gerai, stand, dan anjungan terbuka yang dikelola oleh pihak penjual, swasta, dan pemerintah. Mayoritas pasar tradisional menawarkan kebutuhan sehari-hari seperti ikan, telur, daging, barang elektronik, peralatan rumah tangga, jasa, kain, dan bahan makanan lainnya. Kue tradisional dan makanan Indonesia lainnya juga tersedia di pasar tradisional.

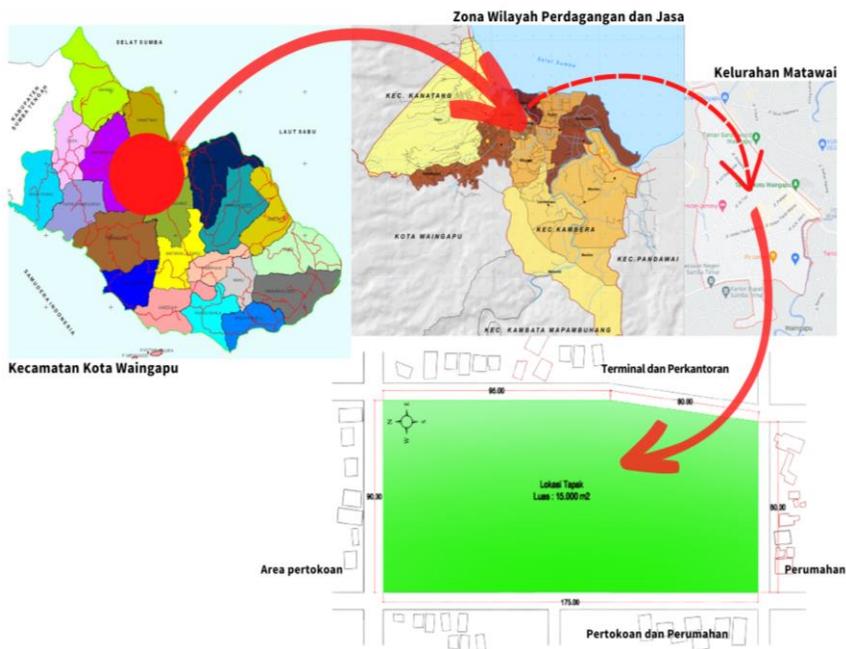
Pasar modern BSD *City* dan *Fresh Market* PIK dengan memperhatikan konsep lokasi pasarnya akan berdekatan dengan perumahan penduduk dan fasilitas publik lainnya, dalam kebutuhan dan hubungan ruang dapat terdiri dari kios dan los yang terbuka. Kantor pasar, tempat parkir, mushola, toilet, area bongkar muat barang, pos keamanan, alat pemadam kebakaran, dan fasilitas kebersihan semuanya menjadi fasilitas yang disediakan dalam pasar tradisional. Aplikasi pasar dari konsep sirkulasi akan berbentuk grid yang memanfaatkan ruang secara maksimal, artinya pintu masuk gedung dapat diakses dari segala arah. Pemilihan pondasi batu sungai sebagai penyangga dinding dan pondasi tiang pancang sebagai penyangga kolom dalam konstruksi bangunan. Penutup atap terbuat dari rangka dan memiliki bukaan di atap untuk memaksimalkan sinar matahari masuk sebanyak mungkin di siang hari. Sistem utilitas yang dapat di terapkan pada perancangan pasar

tradisional matawai di kota Waingapu yaitu sistem utilitas listrik, air bersih dan kotor, limbah, sampah, dan sistem keamanan bangunan.

### Tinjauan Tapak

Kota Waingapu adalah salah satu dari 22 kecamatan di kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kota Waingapu memiliki luas daerah 73,80 km<sup>2</sup>. Kota Waingapu secara keseluruhan berupa dataran perbukitan serta pegunungan landai dengan kemiringan tanah 0-2%. Lokasi tapak berada di Jl. El Tari. Tapak berada pada kawasan perdagangan dan jasa di Kota Waingapu. Titik lokasi tapak berada di wilayah strategis yang melewati jalur pelabuhan, jalur ke arah kota Waingapu, di kelilingi permukiman dan perkantoran.

Rencana Tata Ruang di kecamatan Kota Waingapu pada tahun 2016 dalam kawasan perdagangan dan jasa di kabupaten Sumba Timur, bahwa untuk perancangan bangunan pasar tradisional di jalan El. Tari memiliki ketentuan yaitu; koefisien dasar bangunan (KDB) 70%; koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum 1,4; KDH minimal 10% dari luar persil; tinggi lantai bangunan (TLB); 4-12 atau setara dengan 1-3 lantai.

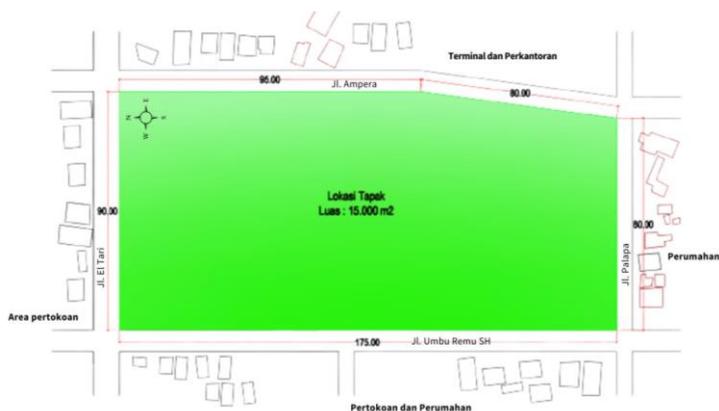


**Gambar 1. Lokasi tapak**  
*Sumber: Data Pribadi, 2022*

Batas-batas pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Jl. El Tari dan Pertokoan
- b. Batas Timur : Jl. Ampera, Pemukiman dan Terminal matawai
- c. Batas Selatan : Jl. Palapa, Pemukiman dan Perkantoran
- d. Batas Barat : Jl. Umbu Remu SH dan Pertokoan

Dimensi Tapak :



**Gambar 2. Dimensi tapak**

*Sumber: Data Pribadi, 2022*

## Tinjauan Program Ruang

### a. Fasilitas Utama

**Tabel 2. Fasilitas Utama**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Kios pasar	1.920 m <sup>2</sup>
2	Los pasar	2.160 m <sup>2</sup>
3	Los PKL	100 m <sup>2</sup>
4	Ruang pemotongan	30 m <sup>2</sup>
5	Ruang pendingin	36 m <sup>2</sup>
<b>Total besaran</b>		<b>4.246 m<sup>2</sup></b>

### b. Fasilitas.Penunjang

**Tabel 3. Fasilitas Penunjang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Hall	3.336 m <sup>2</sup>
2	ATM Center	20 m <sup>2</sup>
3	Foodcourt	720 m <sup>2</sup>
4	Outlite	41 m <sup>2</sup>

5	Musholla	192 m <sup>2</sup>
6	Ruang kesehatan	96 m <sup>2</sup>
7	Ruang disinfektan	48 m <sup>2</sup>
8	Tempat cuci tangan	3 m <sup>2</sup>
<b>Total besaran</b>		<b>4.456 m<sup>2</sup></b>

### c. Fasilitas.Pengelola

**Tabel 4. Fasilitas pengelola**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang pimpinan	40 m <sup>2</sup>
2	Ruang sekretaris	40 m <sup>2</sup>
3	Ruang keuangan	30 m <sup>2</sup>
4	Ruang administrasi	80 m <sup>2</sup>
5	Ruang informasi	48 m <sup>2</sup>
6	Ruang rapat	64 m <sup>2</sup>
7	Ruang tunggu	64 m <sup>2</sup>
8	Lavatory	36 m <sup>2</sup>
9	Pantry	12 m <sup>2</sup>
10	Ruang arsip	36 m <sup>2</sup>
11	Ruang keamanan	4 m <sup>2</sup>
12	Ruang operasional	12 m <sup>2</sup>
13	Ruang CCTV	9 m <sup>2</sup>
<b>Total besaran</b>		<b>475 m<sup>2</sup></b>

### d. Fasilitas.Service

**Tabel 5. Fasilitas Service**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang water tank dan IPAL	30 m <sup>2</sup>
2	Ruang MEE	36 m <sup>2</sup>
3	Lavatory	90 m <sup>2</sup>
4	Ruang kebersihan	36 m <sup>2</sup>
5	Gudang	192 m <sup>2</sup>
6	TPS sementara	72 m <sup>2</sup>
7	Ruang genset	30 m <sup>2</sup>
<b>Total besaran</b>		<b>486 m<sup>2</sup></b>

### e. Ruang.Luar

**Tabel 6. Ruang luar**

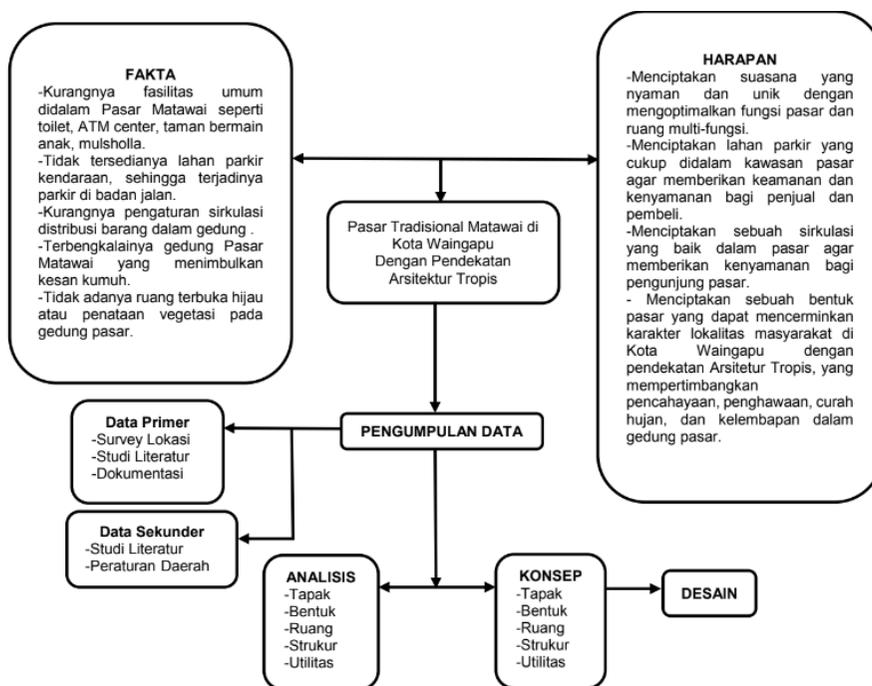
No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Parkir mobil	1.650 m <sup>2</sup>
2	Parkir mobil barang	600 m <sup>2</sup>
3	Parkir sepeda motor	429 m <sup>2</sup>
<b>Total besaran</b>		<b>2.679 m<sup>2</sup></b>

## f. Total.Luasan.Ruang

Tabel 7. Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang.utama	4.6 m <sup>2</sup>
2	Ruang.penunjang	4.456 m <sup>2</sup>
3	Ruang.pengelola	475 m <sup>2</sup>
4	Ruang.service	486 m <sup>2</sup>
<b>Total besaran</b>		<b>9.663 m<sup>2</sup></b>
<b>Lahan parkir</b>		<b>2.679 m<sup>2</sup></b>

## METODE PERANCANGAN



Gambar 3. Skema Perancangan Pasar Tradisional Matawai

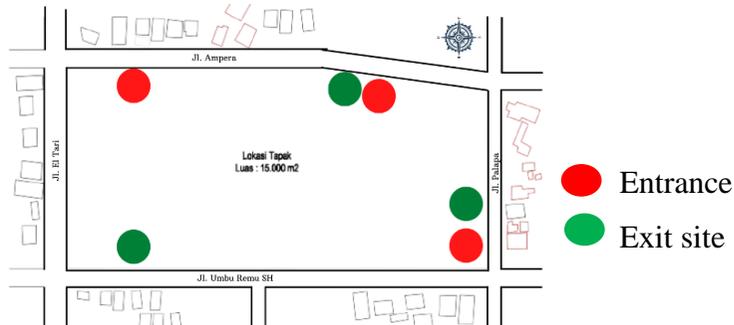
Sumber: Data Pribadi, 2022

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Tapak

Pencapaian tapak (main entrance) pada bangunan pasar tradisional Matawai menggunakan konsep pencapaian secara langsung, posisi entrance pada tapak di tempatkan pada sisi Jl. Ampera sebagai akses masuk mobil serta sepeda motor pembeli dan pengelola pasar. Adapun posisi keluar

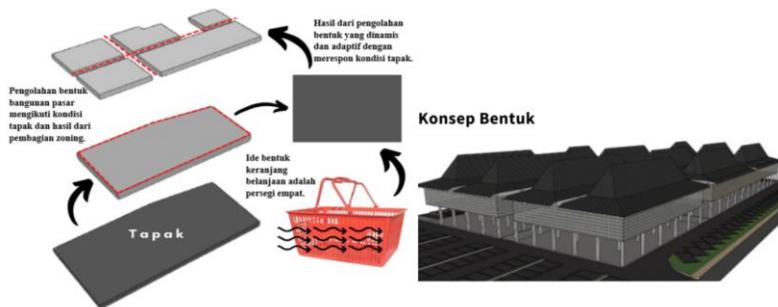
tapak di tempatkan pada sisi Jl. Umbu Remu SH sebagai akses keluar mobil serta loading dock, akses masuk service di tempatkan pada Jl. Palapa.



**Gambar 4. Konsep tapak**  
*Sumber: Data Pribadi, 2022*

### Konsep Bentuk

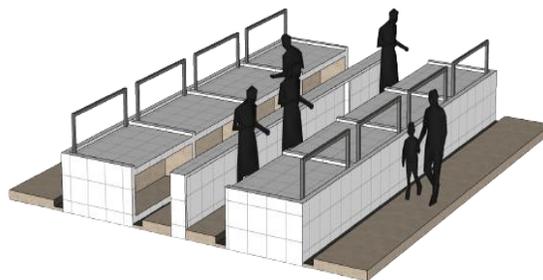
Konsep dasar bangunan pasar tradisional diperoleh dari bentuk keranjang belanja, konsep bangunan ini disesuaikan dengan karakteristik arsitektur tropis di kota Waingapu, penerapan bentuk keranjang belanja yang memiliki rongga udara yang dapat dimanfaatkan sebagai penyaluran udara melalui celah atau ventilasi udara dan meminimalisir paparan sinar matahari pada objek bangunan pasar tradisional Matawai.



**Gambar 5. Konsep bentuk**  
*Sumber: Data Pribadi, 2022*

### Konsep Ruang

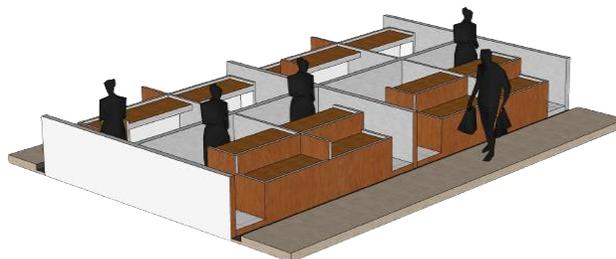
Los daging akan menggunakan material granite berwarna putih pada meja display sehingga menciptakan kesan ruang yang bersih dan terang. Lantai akan menggunakan lantai granite paver bertekstur dengan warna abu-abu agar mudah dibersihkan dan tidak mudah tergelincir, tiang gantung daging menggunakan besi hollow dan lampu yang digunakan yaitu LED.



**Gambar 6. Konsep ruang los daging**

*Sumber: Data Pribadi, 2022*

Los sayur dan buah memiliki perabotan berupa rak dagang penjualan, kursi, tempat cuci, lemari penyimpanan, plang nama komoditas. Los sayur dan buah akan menggunakan lantai granite glosy agar mudah di bersihkan, rak dagang akan menggunakan motif kayu sehingga memberikan kesan natural dan lampu yang digunakan yaitu LED.



**Gambar 7. Konsep ruang los sayur dan buah**

*Sumber: Data Pribadi, 2022*

Untuk los hasil bumi memiliki tatanan ruang dan penempatan yang sama dengan los sayur dan buah yang memiliki perabotan dagang berupa rak dagang, kursi, lemari penyimpanan dan plang nama komoditas. Ruang dagang ini akan menggunakan material dinding berwarna putih agar menghasilkan kesan yang terang dan luas, lantai los hasil bumi akan menggunakan granite berwarna putih sehingga mudah di bersihkan, rak dagang akan menggunakan motif kayu sehingga memberikan kesan natural.

Kios baju memiliki perabotan berupa rak etalase untuk memajangkan pakaian, rak display baju dan papan nama kios. Ruang dagang ini akan menggunakan material dinding berwarna putih polos yang di tambahkan lampu LED sorot agar dapat memantulkan cahaya agar pengunjung akan fokus terhadap pakaian dagangan. Kios baju akan menggunakan lantai granite putih bertekstur agar mudah di bersihkan dan menggunakan plafon celing berbahan material panel warna putih sebagai tempat gantung lampu sorot.



**Gambar 8. Konsep ruang kios**  
*Sumber: Data Pribadi, 2022*

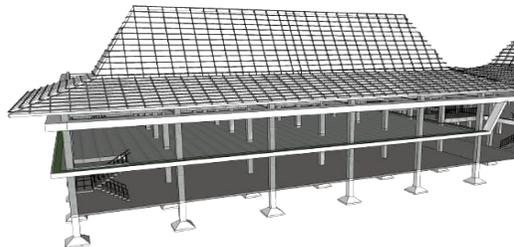
### Konsep Struktur

- **Struktur utama**, Sistem struktur utama yang akan digunakan pada konsep pasar tradisional Matawai adalah rangka kaku dengan bahan beton bertulang dengan struktur kolom komposit yang berbentuk persegi, pada selimut kolom akan diberikan bahan penutup yang tahan air agar mudah dibersihkan dalam perawatan.



**Gambar 9. Konsep struktur utama**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

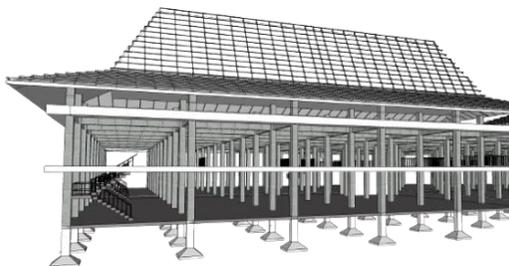
- **Struktur atas**, menggunakan rangka baja karena dapat sesuai dengan bentangan bangunan pasar tradisional Matawai, mudah dalam perawatannya dan bersifat tahan terhadap api.



**Gambar 10. Konsep struktur atas**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

- **Struktur bawah**, menggunakan pondasi foot plat dikarenakan bangunan pasar tradisional Matawai yang akan direncanakan dua lantai

sehingga diperlukan pondasi yang tepat sesuai dengan jenis tanah di kota Waingapu yang didominasi dengan jenis tanah berstruktur liat.

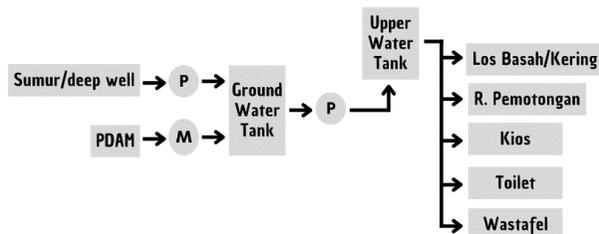


**Gambar 11. Konsep struktur bawah**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

## Konsep Utilitas

### a. Air bersih

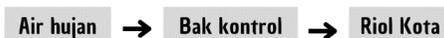
Sistem distribusi air bersih pada bangunan pasar tradisional Matawai akan menggunakan sistem down-feed. Sumber air bersih berasal dari dua sumber, yaitu PDAM dan sumur. Air bersih yang berasal dari sumur akan di pompa untuk memenuhi tangki penampungan air, lalu akan disalurkan dengan pompa ke tiap lantai yang membutuhkan air bersih. Distribusi air bersih di bagi menjadi tiga zona area pasar basah, area pengelola, dan emergency yang di tempatkan pada sisi timur dan barat tapak.



**Diagram 1. Air bersih**  
*Sumber: Data Pribadi, 2022*

### b. Air hujan

Air hujan akan disalurkan ke bak penampung dan akan di olah kembali sebagai pasokan air untuk menyiram tanaman.



**Diagram 2. Air hujan**  
*Sumber: Data Pribadi, 2022*

### c. Air kotor dan limbah

Sumur resapan dan selokan kota akan menerima limbah dari pasar berupa air kotor dan air bekas. Namun, sebelum masuk ke sumur resapan, air kotor dari toilet dan urinal akan dialirkan terlebih dahulu ke septic tank dan bak kontrol. Bak kontrol dan bak penangkap lemak akan menerima air yang digunakan dari bak cuci, pasar basah, dan ruang pemotong unggas.



Diagram 3. Air kotor

Sumber: Data Pribadi, 2022

### d. Listrik

Listrik berasal dari PLN yang disalurkan ke gardu utama sekitar tapak, kemudian akan dialirkan ke trafo, dan akan dilanjutkan ke meteran. Ruang-ruang yang membutuhkan aliran listrik di pasar tradisional Matawai adalah los, kios, ruang pengelola, dan fasilitas penunjang. Agar memudahkan distribusi listrik, maka terdapat meteran di beberapa area luas distribusi listrik, sebagai tenaga cadangan pada generator set.

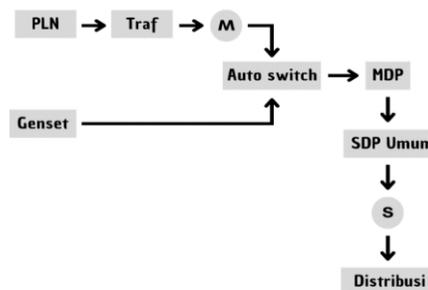


Diagram 4. Jaringan listrik

Sumber: Data Pribadi, 2022

#### e. Penanggulangan kebakaran

- Sistem penanggulangan pasif  
Jika terjadi kebakaran atau keadaan darurat lainnya, sistem ini memungkinkan masyarakat keluar dari gedung pasar dengan aman. Sistem ini akan mencakup konstruksi dan struktur yang tahan terhadap api.
- Sistem penanggulangan aktif  
Dalam menggunakan peralatan pemadam kebakaran, sistem ini digunakan untuk memperingatkan pengguna gedung, menghentikan penyebaran api, atau langsung memadamkan api. Peralatan yang akan dibutuhkan meliputi; detektor, alat pemadam api, sprinkler, dan hidran yang akan ditempatkan di ruangan utama atau area area yang lebih mungkin terjadi kebakaran.

#### f. Transportasi vertikal

Konsep transportasi vertikal menggunakan tangga yang telah dirancang untuk menghubungkan dua lantai yang memiliki jarak satu sama lain. Tangga ini akan di letakan pada beberapa titik di dalam pasar tradisional agar meminimalisir terjadinya hambatan sirkulasi. Sementara untuk sirkulasi vertikal barang akan menggunakan lift barang agar mempermudah jalur pendistribusian barang ke lantai dua.

#### g. Sampah

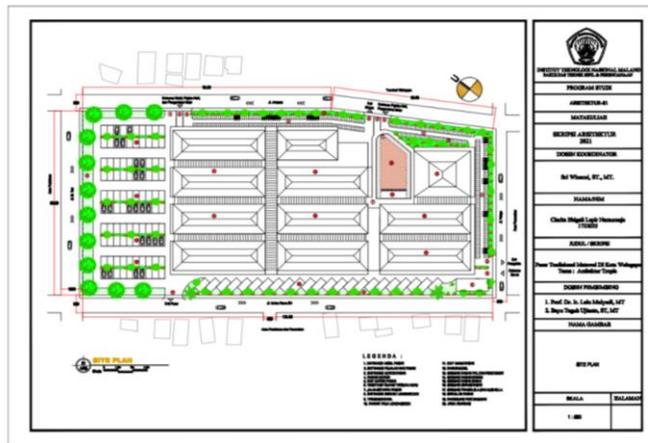
Konsep pengolahan sampah pada pasar tradisional matawai akan di ambil oleh petugas kebersihan lalu di salurkan pada lubang saft sampah yang langsung ke tempat pembuangan sampah sementara (*container* sampah) untuk lantai dua pasar tradisional Matawai, kemudian akan di salurkan ke tempat pembuangan akhir kota.



**Diagram 5. Distribusi sampah**

*Sumber: Data Pribadi, 2022*

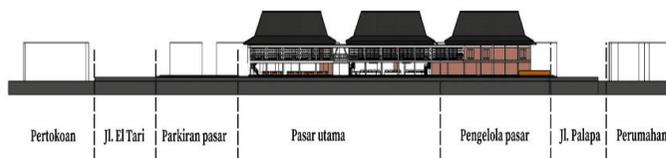
## Visual Perancangan



Gambar 12. Site plan  
Sumber: Data Pribadi, 2022



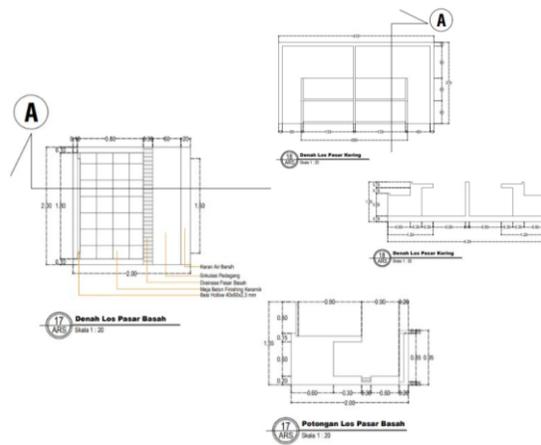
Gambar 13. Layout plan  
Sumber: Data Pribadi, 2022



Gambar 14. Tampak kawasan  
Sumber: Data Pribadi, 2022



**Gambar 15. Potongan kawasan**  
*Sumber: Data Pribadi, 2022*



**Gambar 16. Detail pasar**  
*Sumber: Data Pribadi, 2022*



**Gambar 17. Interior pasar basah**  
*Sumber: Data Pribadi, 2022*



**Gambar 18. Interior pasar kering**  
*Sumber: Data Pribadi, 2022*



**Gambar 19. Interior kios pasar**  
*Sumber: Data Pribadi, 2022*



**Gambar 20. Eksterior parkir**  
*Sumber: Data Pribadi, 2022*



**Gambar 21. Eksterior akses masuk pasar**  
*Sumber: Data Pribadi, 2022*



**Gambar 22. Eksterior akses masuk kendaraan dan pejalan kaki**  
*Sumber: Data Pribadi, 2022*



**Gambar 23. Perspektif**  
*Sumber: Data Pribadi, 2022*

## **KESIMPULAN**

Peninjauan secara langsung di lapangan menjadi dasar dalam perancangan pasar tradisional Matawai di kota Waingapu, dimana banyak aspek yang tidak sesuai dengan konteks pasar tradisional. Oleh karena itu, muncul ide untuk mendesain ulang pasar tradisional Matawai. Untuk memudahkan pengunjung dari area parkir ke gedung pasar, dan antar gedung, hal ini mengacu pada konsep desain yang di rancang melalui bentuk bangunan yang ramah lingkungan dengan menggunakan arsitektur tropis. Fasad bangunan dengan bukaan dan penggunaan material alam seperti kayu dan batu alam adalah hasil dari pertimbangan pada iklim tropis daerah setempat yang digunakan dalam proses desain pasar tradisional Matawai di kota Waingapu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarnisasi Nasional. (2015). *SNI Pasar Rakyat* . Jakarta.
- Bisilisin, B. (2019). *Sumba Timur Dalam Angka*. Kota Waingapu: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur.
- Lembaga Daerah Kabupaten Sumba Timur. (2017). *Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kawasan Perkotaan Waingapu*. Kota Waingapu: Bupati Sumba Timur.
- Novita, D. A. (2017, Februari 1). Pasar Tradisional Di Pekamaru Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis. *Jom FTEKNIK Volume*, 7-8.
- Peraturan Presiden Indonesia No.112. (2007). *Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern*. Jakarta: Deputi Sekretaris Kabinet Bidang Hukum.
- Syayfuddin, M. (2011). *Bangunan Arsitektur Yang Ramah Lingkungan Menurut Konsep Arsitektur Tropis*. *Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran*.
- Malano, H. (2011). *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Mujtahid, A. (2016). *Redesain Pasar Sinjai*. *Universitas Islam Negeri Alauddin*.
- Neufert, E. (1980). *Data Arsitek Jilid 1 & 2*. Jakarta: Erlangga.
- Wibowo, K. F. (2011). *Penataan Kembali Pasar Umum Caruban Kabupaten Madiun*. *Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret*.